

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan metode ini adalah untuk menguraikan atau melukiskan keadaan atau peristiwa pada saat penelitian dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi data tersebut.

Penggunaan metoda ini di dasarkan pada pandangan bahwa metode deskriptif (1) dapat mengumpulkan informasi secara terperinci, (2) dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sekarang, dan (3) mengadakan perbandingan-perbandingan (Stephan dan Mitchel , 1987 : 18).

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah para kepala keluarga peserta program penghijauan yang berlokasi di kampung Garung, desa Cilengkrang, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, yang berjumlah 38 orang. Sampel

penelitian diambil dari seluruh populasi dengan dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Jumlah populasi terbatas/sedikit.
2. Belum pernah ada yang melakukan penelitian terhadap populasi tersebut.
3. Sebagian besar kepala keluarga yang dijadikan populasi ini, menolak mengikuti program penghijauan pada saat program ini pertama kali diperkenalkan.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Oleh karena penelitian ini bersifat studi kasus, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi Non-Partisipan

Observasi ini digunakan pada saat penjajagan maupun pada saat pengumpulan data. Melalui observasi ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial para peserta program penghijauan tersebut dalam keadaan sebenarnya, tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan bahkan memanipulasinya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semi berstruktur karena aspek-aspek yang akan diobservasi telah disiapkan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur yang dalam proses pelaksanaannya diterjemahkan ke dalam bahasa daerah.

Wawancara ini ditujukan kepada para kepala keluarga peserta program penghijauan yang isinya berkenaan dengan aspek-aspek yang akan diteliti, yaitu meliputi : status sosial ekonomi, tradisi keluarga, keterbukaan berkomunikasi, keuntungan relatif dalam hubungannya dengan keputusan mereka pada tahap konfirmasi terhadap program penghijauan lahan kritis.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang obyek yang diteliti, seperti keadaan mata pencaharian, pendidikan, geografis desa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kondisi penduduk di lokasi tersebut, yang dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

D. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Sebelum penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu penulis melakukan kegiatan-kegiatan sebagai

berikut :

1. Mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian kepada Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.
2. Sebelum Surat Ijin ke luar, dilakukan pendekatan kepada warga masyarakat yang akan dijadikan sasaran penelitian. Setelah Surat Ijin dari Direktorat Sosial Politik Propinsi Jawa Barat ke luar, serta setelah memperoleh ijin dari Kepala Desa dan Kepala Kampung di mana lokasi penelitian ini dilaksanakan, baru dilakukan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan pada pagi hingga siang hari, yaitu pada saat responden bekerja di ladang, dan pada sore hari di tempat tinggal masing-masing responden.

E. PROSEDUR PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut :

1. Memeriksa lembaran-lembaran pedoman wawancara, catatan observasi dan dokumen-dokumen. Mengelompokan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi ke dalam tabel-tabel.

2. Mengolah data yang telah diperoleh berdasarkan masing-masing variabel.
3. Menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis satu variabel digunakan statistik prosentase (%) yang teknik perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Melalui cara ini diharapkan akan tergambar bagaimana frekuensi jawaban responden terhadap setiap aspek yang diteliti, sehingga terlihat kecenderungan responden secara keseluruhan dalam setiap aspek yang diteliti. Untuk memudahkan penafsiran, dilakukan pengelompokan prosentase seperti berikut ini :

1 % - 9 %	= tidak ada
10 % - 24 %	= sebagian kecil
25 % - 49 %	= kurang dari setengahnya
50 %	= setengahnya
51 % - 74 %	= lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	= sebagian besar
100 %	= seluruhnya

- b. Untuk menganalisis hubungan dua variabel dilakukan dengan menggunakan formula statistik yaitu teknik Yule's Q, yang rumusnya menurut Morris Zelditch, Jr. (1959 : 124) sebagai berikut :

$$\text{Yule's } Q = \frac{ad - cb}{ad + cb}$$

- c. Untuk lebih menegaskan hasil analisis hubungan dua variabel , digunakan pula formula non statistik yaitu Epsilon. Adapun yang dimaksud dengan Epsilon adalah perbedaan antara presentase sel pada kolom atau perbedaan presentase sel pada baris. Apabila perbedaan presentase sel pada kolom atau perbedaan presentase pada baris lebih dari **sepuluh persen** berarti ada sumbangan atau hubungan (Bambang Soewarno, 1989).

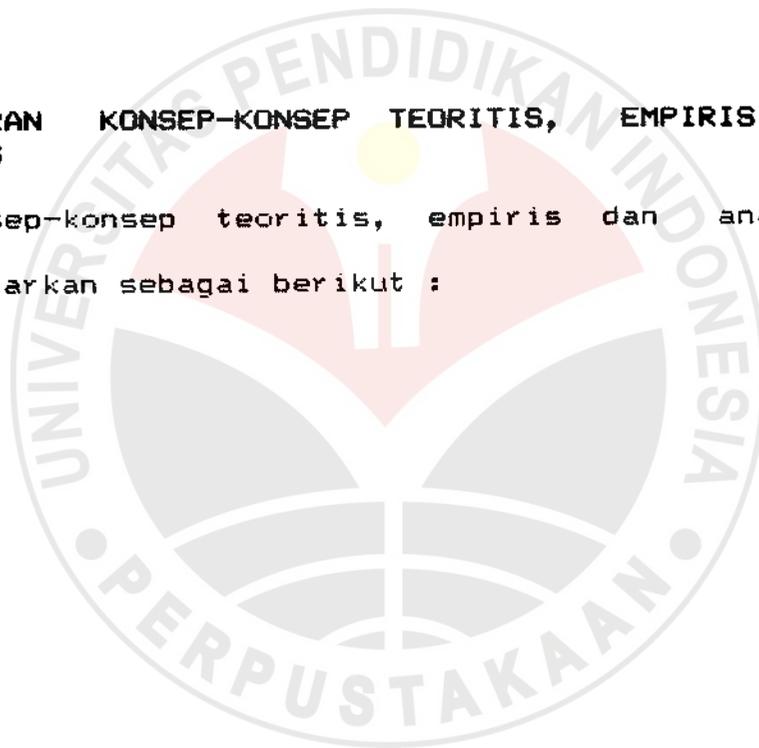
F. DISAIN YANG DIGUNAKAN

Dalam penelitian ini penulis tidak memberikan perlakuan apapun terhadap responden, akan tetapi hanya mempelajari perilaku yang sudah ada dan yang telah terjadi menurut apa adanya. Menurut Bambang Soewarno (1987 : 28) bentuk penelitian ini biasa disebut "Penelitian dengan disain *expost facto experiment*".

Untuk memperoleh data tentang status sosial ekonomi, tradisi keluarga, keterbukaan berkomunikasi serta keuntungan relarif dalam hubungannya dengan keputusan warga masyarakat pada tahap konfirmasi, dicari dengan jalan menyuruh responden mengungkapkan kembali pengalaman-pengalaman mereka melalui wawancara dan observasi.

G. PENJABARAN KONSEP-KONSEP TEORITIS, EMPIRIS DAN ANALISIS

Konsep-konsep teoritis, empiris dan analitis penulis jabarkan sebagai berikut :



Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
1	2	3
<p>1.Keputusan warga masyarakat pada tahap konfirmasi terhadap program penghijauan lahan kritis</p>	<p>1.1.Jenis tanaman yang ditanam pada lahan kritis.</p> <p>1.2.Jarak tanam jumlah tanaman</p>	<p>1.1.1.Jawaban responden tentang jenis tanaman yang ditanam pada lahan responden mengenai program penghijauan</p> <p>1.1.2.Jawaban responden tentang perkembangan jenis tanaman yang di tanam responden pada lahan kritis sejak tahun 1985 sampai 1991</p> <p>1.1.3.Hasil observasi tentang jenis tanaman yang ditanam responden saat ini.</p> <p>1.2.1.Jawaban responden tentang jarak tanam dan jumlah tanaman responden pada lahan kritis sebelum mengenal program penghijauan</p> <p>1.2.2.Jawaban responden tentang jarak tanam dan jumlah tanaman responden pada lahan kritis sejak tahun 1985 sampai dengan 1991</p>

1	2	3
	1.3.Pemupukan	<p>1.2.3. Hasil observasi tentang jarak tanam dan jumlah tanaman responden saat ini.</p> <p>1.3.1. Jawaban responden tentang jenis pupuk yang biasa digunakan responden pada lahan kritis sebelum responden mengenal program penghijauan</p> <p>1.3.2. Jawaban responden tentang jenis pupuk yang biasa digunakan responden pada lahan kritis sejak tahun 1985 sampai 1991</p> <p>1.3.3. Jawaban responden tentang waktu pemupukan tanaman pada lahan kritis sebelum mereka mengenal program penghijauan.</p> <p>1.3.4. Jawaban responden tentang waktu pemupukan tanaman pada lahan kritis sejak tahun 1985 sampai tahun 1991</p> <p>1.3.5. Jawaban responden tentang dosis pemupukan tanaman pada lahan kritis sebelum responden</p>

1	2	3
	<p data-bbox="576 1137 863 1234">1.4.Pencegahan/pe- ngobatan hama tanaman.</p>	<p data-bbox="983 353 1273 421">mengenal program penghijauan.</p> <p data-bbox="890 454 1273 651">1.3.6.Jawaban responden tentang dosis pe- mupukan tanaman pada lahan kritis sejak tahun 1985 sampai tahun 1991</p> <p data-bbox="890 685 1273 904">1.3.7.Jawaban responden tentang sumber tempat memperoleh pupuk sebelum me- reka mengenal pro- gram-program peng- hijauan.</p> <p data-bbox="890 938 1273 1099">1.3.8.Jawaban responden tentang sumber tempat memperoleh pupuk sejak tahun 1985 sampai 1991</p> <p data-bbox="890 1133 1273 1451">1.4.1.Jawaban responden tentang jenis pes- tisida yang di- gunakan untuk mem- basmi hama tana- man pada lahan kritis sebelum mereka mengenal program penghijau- an.</p> <p data-bbox="890 1485 1273 1704">1.4.2.Jawaban responden tentang jenis pes- tisida yang di- gunakan pada la- han kritis sejak tahun 1985 sampai 1991</p> <p data-bbox="890 1738 1273 1805">1.4.3.Jawaban responden tentang cara peng</p>

1	2	3
		<p>gunaan pestisida sebelum responden mengenal program penghijauan.</p> <p>1.4.4. Jawaban responden tentang cara penggunaan pestisida sejak tahun 1985 sampai 1991.</p> <p>1.4.5. Jawaban responden tentang alat yang digunakan untuk penebaran pestisida sebelum responden mengenal program penghijauan.</p> <p>1.4.6. Jawaban responden tentang alat yang digunakan untuk penebaran pestisida sejak tahun 1985 sampai 1991.</p> <p>1.4.7. Jawaban responden tentang waktu yang tepat untuk menggunakan pestisida sebelum responden mengenal program penghijauan.</p> <p>1.4.8. Jawaban responden tentang waktu yang tepat untuk menggunakan pestisida sejak tahun 1985 sampai 1991.</p> <p>1.4.9. Jawaban responden tentang sumber tempat memperoleh</p>

1	2	3
<p>2. Status sosial ekonomi</p>	<p>2.1. Lamanya mengikuti pendidikan sekolah.</p> <p>2.2. Jenis pendidikan luar sekolah yang pernah diikutinya</p> <p>2.3. Kedudukan dalam masyarakat</p>	<p>pestisida sebelum responden mengenal program peng-haijaun.</p> <p>1.4.10. Jawaban responden tentang sumber tempat memperoleh pestisida sejak tahun 1985 sampai tahun 1991.</p> <p>1.4.11. Hasil observasi tentang kondisi tanaman responden saat ini.</p> <p>2.1.1. Jawaban responden tentang jenjang sekolah yang pernah diikutinya.</p> <p>2.2.1. Jawaban responden tentang jenis kursus/latihan/penyuluhan yang pernah diikutinya.</p> <p>2.2.2. Jawaban responden tentang kelompok belajar yang pernah/sedang diikutinya.</p> <p>2.3.1. Jawaban responden tentang kedudukannya dalam organisasi/kegiatan masyarakat.</p> <p>2.3.2. Jawaban responden tentang partisipasinya dalam organisasi/kegiatan masyarakat yang</p>

1	2	3
	<p>2.4.Sumber pendapatan</p> <p>2.5.Jumlah pendapatan setiap bulan</p> <p>2.6.Kekayaan yang dimilikinya</p>	<p>diikutinya.</p> <p>2.4.1.Jawaban responden tentang sumber pendapatan utamanya.</p> <p>2.4.2.Jawaban responden tentang sumber pendapatan lainnya.</p> <p>2.5.1.Jawaban responden tentang rata-rata pengeluaran setiap bulan.</p> <p>2.6.1.Jawaban responden tentang status kepemilikan tanah dan rumah.</p> <p>2.6.2.Hasil observasi tentang kondisi tempat tinggal responden.</p> <p>2.6.3.Jawaban responden tentang kepemilikan barang - barang elektronik.</p> <p>2.6.4.Jawaban responden tentang kepemilikan alat transportasi</p> <p>2.6.5.Jawaban responden tentang kepemilikan ternak.</p>
3.Tradisi Keluar ga	3.1.Tempat asal	3.1.1.Jawaban responden tentang tempat asal responden

1	2	3
<p>4.Keterbukaan Berkomunsi</p>	<p>3.2.Upacara adat: -Menetapkan Waktu tanam</p> <p>-Membuat sesaji</p> <p>-Mengadakan selamatan</p> <p>3.3.Pantangan</p> <p>4.1.Sumber informasi :</p> <p>-Jenis media</p> <p>-Frekuensi penggunaan media</p> <p>-Jenis Informa</p>	<p>dan keluarga</p> <p>3.2.1.Jawaban responden tentang cara ia menetapkan waktu tanam</p> <p>3.2.2.Jawaban responden tentang pembuatan sesaji selama waktu tanam.</p> <p>3.2.3.Jawaban responden tentang selamatan yang ia adakan selama waktu tanam atau waktu panen.</p> <p>3.3.1.Jawaban responden tentang pantangan pantangan menanam tanaman - tanaman tertentu. dan tentang pantangan mengolah tanah tertentu.</p> <p>4.1.1.Jawaban responden tentang jenis media yang ia gunakan selama tahun 1985 sampai 1991.</p> <p>4.1.2.Jawaban responden tentang beberapa kali ia dalam seminggu membaca media cetak menonton TV dan mendengarkan radio,serta bertukar pikiran dengan orang lain.</p> <p>4.1.3.Jawaban responden</p>

1	2	3
5.Keuntungan relatif	si 4.2.Pemanfaatan informasi : -Jenis Media -Jenis informasi -Frekuensi pemanfaatan informasi	tentang jenis informasi yang ia sukai dari media cetak, televisi, dan radio, serta orang lain. 4.2.1.Jawaban responden tentang jenis media yang pernah ia manfaatkan informasinya. 4.2.2.Jawaban responden tentang jenis informasi yang di manfaatkannya dari media cetak, media elektronik (TV dan radio) serta dari orang lain. 4.2.3.Jawaban responden tentang berapa kali ia selama tahun 1985 sampai 1991 memanfaatkan informasi dari media cetak, media elektronik dan orang lain.
	5.1.Waktu tanam	5.1.1.Jawaban responden tentang waktu tanam bagi tanaman penghijauan dan tanaman lain.
	5.2.Biaya pemupukan	5.2.1.Jawaban responden tentang jumlah pupuk yang ia gunakan untuk ga pupuk per kg.

1	2	3
	<p>5.3. Biaya pencegahan/pemberantasan hama tanaman.</p> <p>5.4. Tenaga Kerja</p> <p>5.5. Jumlah pendapatan :</p> <p>-Jumlah hasil panen</p> <p>-Harga hasil panen (Rp)</p>	<p>5.3.1. Jawaban responden tentang beberapa jumlah pestisida yang ia gunakan untuk tanaman penghijauan maupun tanaman bukan penghijauan (dalam kg).</p> <p>5.3.2. Jawaban responden tentang berapa harga rata-rata pestisida per kg.</p> <p>5.4.1. Jawaban responden tentang jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk tanaman penghijauan dan bukan penghijauan.</p> <p>5.4.2. Jawaban responden tentang jumlah upah tenaga kerja per hari (dalam Rp).</p> <p>5.5.1. Jawaban responden tentang jumlah hasil panen tanaman penghijauan dan bukan penghijauan selama tahun 1985 sampai 1991</p> <p>5.5.2. Jawaban responden tentang rata-rata harga hasil panen per kg untuk masing-masing tanaman penghijauan dan bukan penghi</p>

1	2	3
	-Jumlah pengeluaran (Rp)	jauan selama tahun 1985 sampai 1991. 5.5.3. Jawaban responden tentang rata-rata jumlah pengeluaran untuk pemupukan, pencegahan hama dan upah tenaga kerja bagi tanaman penghijauan dan bukan penghijauan selama tahun 1985-1991.

